

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE SIX MONTHS THEN ENDED
(UNAUDITED)***

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2019
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2019 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Sukarto Bujung
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Muliati
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah besar, Jakarta Barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;

b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : Sukarto Bujung
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta barat
Telephone : (6221) 54353110
Title : President Director

Name : Muliati
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah besar, Jakarta Barat
Telephone : (6221) 54353110
Title : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements ;
2. PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
a. All information contained in PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ;
4. Responsible for PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



[Sukarto Bujung]
Direktur Utama/President Director

[Muliati]
Direktur/Director

Jakarta, 25 Juli 2019 / July 25, 2019

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASET
ASET LANCAR				ASET LANCAR
Kas dan bank	41.820.808.867	2c,2n,2o,4, 14f,27	42.927.581.553	Cash and bank
Piutang usaha		2o,5,7,11,27		Trade receivables
Pihak ketiga	281.188.418.934		261.411.713.631	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,6a	55.639.360	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	710.764.937	2o,27	652.882.898	Other receivables - third parties
Persediaan	108.450.696.570	2e,5,7,11	142.212.647.161	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.264.456.178	2m,14a	2.285.544.229	Prepaid taxes
Bagian lancar uang muka	72.635.688.880	8	41.072.425.438	Current portion of advances
Beban dibayar di muka	908.813.925	2f,9	129.155.512	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	507.979.648.291		490.747.589.782	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah				Fixed assets - net of
dikurangi akumulasi				accumulated depreciation
penyusutan sebesar				Rp 33,572,881,097
Rp 33.572.881.097 pada				as of June 30, 2019
tanggal 30 Juni 2019				and Rp 29,168,264,789
dan Rp 29.168.264.789 pada		2g,2h,10,		as of December 31, 2018
tanggal 31 Desember 2018	319.565.175.042	11,22,24	263.407.043.489	
Uang muka - setelah				Advances - net of
dikurangi bagian lancar	1.653.560.483	8	1.578.284.483	current portion
Aset pajak tangguhan	3.074.969.693	2m,14e	3.113.638.277	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	324.293.705.218		268.098.966.249	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	832.273.353.509		758.846.556.031	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				
 PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	187.805.882.414	2d,2o,5,6c,7, 10,11,25,27	164.241.726.852	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.987.073.500	2o,12,27	4.875.583.365	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	251.253.250	2o,13,27	1.126.753.250	Other payables - third parties
Utang pajak	7.169.974.388	2m,14b	11.458.432.832	Taxes payable
Utang dividen	25.041.156.987	20	-	Dividen payable
Beban masih harus dibayar	529.854.634	2o,27	139.263.395	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.811.090.000		806.090.000	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan		2l,2o,15,		Finance lease liabilities
satu tahun	146.956.064	25,27	576.574.987	payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>224.743.241.237</u>		<u>183.224.424.681</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
 PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit
karyawan	12.299.878.763	2i,16,24	12.454.553.111	liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>237.043.120.000</u>		<u>195.678.977.792</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of the
pemilik Entitas Induk				Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value
Modal dasar - 6.598.888.880				Authorized capital -
saham				6,598,888,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 2.376.448.100				
saham pada tanggal				Issued and fully paid -
30 Juni 2019 dan				2,376,448,100 shares
2.374.834.620 saham				as of June 30, 2019
pada tanggal				and 2,374,834,620 shares
31 Desember 2018	237.644.810.000	17	237.483.462.000	as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	147.076.781.588	2k,2n,19	146.665.344.188	Additional paid-in capital - net
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan				
penggunaannya	400.000.000	18	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	210.118.781.731		178.718.030.931	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of
pemilik Entitas Induk	595.240.373.319		563.166.837.119	the Company
Kepentingan non-pengendali	(10.139.810)	2b	741.120	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	595.230.233.509		563.167.578.239	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	832.273.353.509		758.846.556.031	EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Ended June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PENJUALAN	859.493.296.166	2d,2i,6b,21	764.464.960.612	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(736.898.404.655)	2i,10,22	(655.143.832.634)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	122.594.891.511		109.321.127.978	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(14.875.986.942)	23	(16.088.998.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.313.275.419)	10,16,24	(20.911.086.841)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(36.189.262.361)		(37.000.085.109)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	86.405.629.150		72.321.042.869	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2j		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(8.394.789.711)	25	(5.532.148.020)	Interest expenses
Beban barang rusak	-		(30.717.429)	Detective products expenses
Beban administrasi bank	(817.110.523)		(310.650.680)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga	16.275.680		31.273.106	Interest income
Lain-lain - neto	(1.355.916.542)		1.042.194.018	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(10.551.541.096)		(4.800.049.005)	Total Other Expenses Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	75.854.088.054		67.520.993.864	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(19.768.472.750)		(17.631.312.000)	Current
Tangguhan	357.294.478		591.681.626	Defereed
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(19.411.178.272)	2m,14c	(17.039.630.374)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	56.442.909.782		50.481.363.490	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Ended June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.583.852.250	2i,16	(605.365.096)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(395.963.062)	2m,14e	151.341.274	Related income tax expense (benefit)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	1.187.889.188		(454.023.822)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	57.630.798.970		50.027.339.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the year loss attributable to :
Pemilik Entitas Induk	56.453.790.712		50.481.363.490	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(10.880.930)	2b	-	Non-controlling interest
TOTAL	56.442.909.782		50.481.363.490	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik Entitas Induk	57.641.679.900		50.027.339.668	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(10.880.930)	2b	-	Non-controlling interest
TOTAL	57.630.798.970		50.027.339.668	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2S, 28		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	24		21	Basic
Dilusian	24		21	Deluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period Ended June 30, 2019
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 1 Januari 2018		235.000.000.000	140.332.516.088	200.000.000	100.445.995.671	475.978.511.759	2.000.000	475.980.511.759	Balance as of of January 1, 2018
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri I	17,19	1.670.171.000	16.420.919.505	-	-	18.091.090.505	-	18.091.090.505	Paid-up capital from exercise of Series I Warrants
Waran Seri I	19		(12.161.983.455)	-	-	(12.161.983.455)	-	(12.161.983.455)	Series I Warrant
Laba tahun berjalan		-	-		50.481.363.490	50.481.363.490	-	50.481.363.490	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(454.023.822)	(454.023.822)	-	(454.023.822)	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo pada 30 Juni 2018		<u>236.670.171.000</u>	<u>144.591.452.138</u>	<u>200.000.000</u>	<u>150.473.335.339</u>	<u>531.934.958.477</u>	<u>2.000.000</u>	<u>531.936.958.477</u>	Balance as of June 30, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six Months Period Ended June 30, 2019
 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2019		237.483.462.000	146.665.344.188	300.000.000	178.718.030.931	563.166.837.119	741.120	563.167.578.239	Balance as of January 1, 2019
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri I	19	161.348.000	411.437.400	-	-	572.785.400	-	572.785.400	Paid-up capital from exercise of Series I Warrants
Laba tahun berjalan		-	-	-	56.453.790.712	56.453.790.712	(10.880.930)	56.442.909.782	Profit for the year
Cadangan umum	18	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	18,20	-	-	-	(26.140.929.100)	(26.140.929.100)	-	(26.140.929.100)	Cash dividend
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,16	-	-	-	1.187.889.188	1.187.889.188	-	1.187.889.188	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo pada 30 Juni 2019		237.644.810.000	147.076.781.588	400.000.000	210.118.781.731	595.240.373.319	(10.139.810)	595.230.233.509	Balance as of June 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Ended June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	840.777.230.223		726.286.533.641	Receipt from customers
Pendapatan bunga	16.275.680		31.273.106	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(731.342.219.577)		(725.673.829.228)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha lainnya	(25.241.080.812)		(21.086.739.039)	Payment for others operating expenses
Pembayaran pajak	(25.135.615.256)		(15.727.509.343)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(14.855.871.411)		(14.364.698.312)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(8.394.789.711)	25	(5.532.148.020)	Payment for interest
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	35.823.929.136		(56.067.117.195)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(448.952.000)	10	(1.230.455.591)	Acquisition of fixed assets
Uang muka untuk pembelian perangkat lunak	(75.276.000)	8	(75.276.000)	Advances for purchase of software
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(60.113.795.861)	8	(11.241.917.929)	Additional advances for purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60.638.023.861)		(12.547.649.520)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	672.247.409.206		1.030.194.112.415	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(648.683.253.644)		(1.001.382.288.547)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	572.785.400	17,19	5.929.107.050	Proceed from exercise of Series I Warrants
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(429.618.923)		-	Payment of finance lease liabilities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	23.707.322.039		34.740.930.918	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.106.772.686)		(33.873.835.797)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	42.927.581.553		36.310.612.147	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	41.820.808.867		2.436.776.350	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 16 September 2003 berdasarkan Akta Notaris No. 46 yang dibuat di hadapan Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124 HT 01.01.-TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2017, Tambahan No. 33973.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang masing-masing terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalm Bujung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-305/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established on September 16, 2003 based on Notarial Deed No. 46 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124 HT 01.01.-TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning approval of changes to the entire Articles of Association in connection with the Company's change of status from Private Company to a Public Company in order to comply with the Capital Market Law. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 dated April 3, 2017 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 15, 2017, Supplement No. 33973.

According to Article 3 of Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining and services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya, respectively. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalm Bujung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-305/D.04/2017 dated June 14, 2017 to conduct initial public offering of 700,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo 3 (tiga) tahun dan dapat ditukarkan dengan 1 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saham Entitas Induk masing-masing sebanyak 2.376.448.100 dan 2.374.834.620 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisil / Domicil e	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
				30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99%	2017	97.594.809.894	40.239.052.981
PT Astha Beras Perkasa (ABP)	Jakarta	99%	2017	18.383.979.700	9.959.325.000

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. BPE berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi sampai dengan 30 Juni 2019.

BPE didirikan pada tanggal 27 November 2017 berdasarkan akta pendirian No. 76 oleh Akta Notaris Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of 10 (ten) new shares is entitled to 1 (one) Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of 3 (three) years and could be redeemed for 1 (one) common share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost, amounted to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's outstanding shares totaling to 2,376,448,100 and 2,374,834,620 shares, respectively, have been listed in Indonesian Stock Exchange.

c. Group Structure

The consolidated financial statements as of and for the year then ended June 30, 2019 and December 31, 2018 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99% of BPE's shares, which is engaged in trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and services. BPE is domiciled in Jakarta and has not started its operation until June 30, 2019.

BPE was established on November 27, 2017 based on No. 76 Notarial Deed of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01. Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99% saham ABP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. ABP berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi sampai dengan 30 Juni 2019.

ABP didirikan pada tanggal 27 November 2017 berdasarkan akta pendirian No. 77 oleh Akta Notaris Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4410.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas ABP sebesar 99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sukarto Bujung
Sukaking Bujung
Mulianti
Budiman Susilo

President Director
Director
Director
Independent Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

The Company owns directly 99% of ABP's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. ABP is domiciled in Jakarta and has not started its operation until June 30, 2019.

ABP was established on November 27, 2017 based on by Notarial Deed No. 77 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4410.

The Company entered into the establishment of ABP owning 99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 40 dated August 27, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.

Based on Letter of Decree No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Based on Letter of Decree No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Kurniadi	Member
Anggota	Shinta Wulandari, S.Si	Member

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas Induk memiliki 264 dan 257 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukarto Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 25 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman	Jonathan Jochanan
Member	Kurniadi
Member	Shinta Wulandari, S.Si

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company have a total of 264 and 257 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukarto Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by management for issue on July 25, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK / financial accounting standards), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK / the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK / the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI / Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 30.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-Catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian(lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Hakatau eksposur atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika ntitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And ForThe Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Rights, or is exposed, or has, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included or excluded in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian(lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted and are not used as collateral.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or
 - is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs for processing until inventories are in condition and place ready for use or sale, recorded as follows:

Raw materials: purchase costs on moving average method.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Barang jadi: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	4	Equipments

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sesuai biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories (continued)

Finished goods: costs of direct material and labor, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, and if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method over the fixed assets' useful lives as follows:

Land is recognized at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the legal rights of land or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset dijual atau pensiun, biaya, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating units' fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefit asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdasaham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

l. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

l. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Sewa (lanjutan)

l. Lease (continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilihan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo sewa pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan aset yang dimiliki. Grup, sebagai lessee, yakin akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in finance lease liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated consistent with that for owned assets. The Group, as lessee, is certain that it will obtain ownership at the end of the lease.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Pajak Penghasilan

m. Income Taxes

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Taxes (continued)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

n. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty

Entitas Induk menerapkan PSAK70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 (2016) memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset / kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui PSAK 70 Paragraf 6 (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PSAK 70(2016) gives options for the entity in the initial recognition of the assets / liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing PSAK according to the nature of the assets/liabilities recognized stated in PSAK 70 Paragraph 6 (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan PSAK 70 (2016) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai PSAK 70 (2016), Entitas Induk mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Accounting for Asset and Liability from Tax
Amnesty (continued)**

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities from tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to PSAK 70 (2016) on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to PSAK 70 (2016), the Company reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Groups's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, and other receivables - third parties, which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through of profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and finance lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent to initial recognition, are measured at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

**Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan**

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss or another comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pengukuran Nilai Wajar

p. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada Dewan komisaris dan direksi untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, produk yang dipasarkan oleh Entitas Induk hanya beras.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

s. Laba Per Saham Dasar Dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

q. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the Board of Commissioners and Directors for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017, the product marketed by the Company is only grains.

r. Events After The Reporting Date

Events after the reporting date which require adjustment and provides additional information on the Group's position at the reporting date (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if it is material.

s. Basic And Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of common shares outstanding during the period plus the weighted average number of common shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential common shares into common shares.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58 - "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 20.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"
This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities";
This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58 - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk pembiayaan kendaraan dan sewa bangunan kantor. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, maka sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sedangkan sewa bangunan kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and building rentals. The Group evaluates whether the significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the vehicles under lease are classified as finance lease, while the building rentals are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20 dan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 20 and 27.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, is depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pergantian karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 16.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 16.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kas	1.734.428.605
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central	
Asia Tbk	37.766.009.178
PT Bank Mega Tbk	1.504.538.425
PT Bank OCBC	
NISP Tbk	355.081.810
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	268.044.190
PT Bank CIMB	
Niaga Tbk	192.706.659
Total Bank	40.086.380.262
Total	41.820.808.867

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.303.440.422	Cash
		Banks
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central		
Asia Tbk	40.660.181.224	
PT Bank Mega Tbk	448.552.697	
PT Bank OCBC		
NISP Tbk	262.435.300	
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	252.971.910	
PT Bank CIMB		
Niaga Tbk	-	
Total Banks	41.624.141.131	
Total	42.927.581.553	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there is no restricted cash and banks balance or placed with related parties of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indomarco			PT Indomarco
Prismatama	38.059.194.021	40.295.181.086	Prismatama
PT Lion Super Indo	13.197.514.316	9.140.241.093	PT Lion Super Indo
PT Sinarsahabat Intimakmur	5.776.197.081	4.007.263.484	PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Matahari Putra			PT Matahari Putra
Prima Tbk	5.238.114.963	4.921.917.116	Prima Tbk
PT Trans			PT Trans
Retail Indonesia	2.917.028.805	3.513.785.933	Retail Indonesia
PT Hero			PT Hero
Supermarket Tbk	2.600.775.585	7.113.384.232	Supermarket Tbk
PT Lotte Mart	2.248.454.398	4.159.291.710	PT Lotte Mart
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	211.151.139.765	188.260.648.977	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	281.188.418.934	261.411.713.631	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	-	55.639.360	Related party (Note 6a)
Total	281.188.418.934	261.467.352.991	Total

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	108.125.342.083	130.372.362.324	Neither past due nor impaired
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			Past due but nor impaired
1 - 30 hari	129.703.231.859	91.907.085.661	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.194.222.955	28.712.101.818	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.264.612.944	2.357.915.715	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.901.009.093	8.062.248.113	More than 90 days
Total pihak ketiga	281.188.418.934	261.411.713.631	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)			Related party (Note 6a)
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Neither past due nor impaired
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	55.639.360	More than 90 days
Total pihak berelasi	-	55.639.360	Total related party
Total	281.188.418.934	261.467.352.991	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 11) are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	
		Rupiah
	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, collateral to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Koki Marketama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
Sukarto Bujung	Pemegang saham dan Presiden Direktur/ Shareholder and President Director	Jaminan pribadi /Personal - guarantee
Sukaking Bujung	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Jaminan pribadi /Personal - guarantee
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan pribadi / Personal - guarantee

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Saldo piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan penjualan persediaan Entitas Induk kepada PT Koki Marketama, entitas sepengendali, masing-masing sebesar 0 dan Rp 55.639.360 atau setara dengan 0,00% dan 0,01% dari total aset pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 5).

b. Penjualan

Entitas Induk melakukan transaksi penjualan persediaan kepada PT Koki Marketama, entitas sepengendali, masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 655.993.200 atau setara dengan 0 % dan 0,09 % dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 21).

6. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties, with the nature of relationship and type of transaction, are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

The balance of the trade receivables - related party represents receivable in connection with the sale of the Company's inventories to PT Koki Marketama, under common control, amounting to Rp 0 and Rp 55,639,360, equivalent to 0.00% and 0.01% of total assets, as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 5).

b. Sales

The Company entered into sale of inventories transactions with PT Koki Marketama, under common control, amounting to Rp 0 and Rp 655,993,200, equivalent to 0 % and 0.09 % of total net sales for the years ended June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 21).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Jaminan pinjaman bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

- Tanah dan bangunan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham dan Elly Tjandra, komisaris.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11).

- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.
- Tanah dan bangunan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.728.202.060 dan Rp 3.094.301.035 atau sebesar 14,31% dan 14,90% dari total beban gaji, upah dan tunjangan.

**6. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES, AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Guarantee for bank loans

The guarantee given by related parties for bank loan facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

- Land and building on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder, Sukaking Bujung, Director and Shareholder and Elly Tjandra, Commissioner.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11)

- Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and Shareholder.
- Land and building on behalf of Sukarto Bujung, President Director and Shareholder.

d. Compensation of Boards of Commissioners and Directors

Total salaries, wages and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,728,202,060 and Rp 3,094,301,035, or equivalent to 14.31% and 14.90% of total salaries, wages and allowances, respectively.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Bahan baku dan kemasan	101.103.217.957
Barang jadi	7.347.478.613
Total	108.450.696.570

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
137.868.863.413		Raw materials and packaging
4.343.783.748		Finished goods
142.212.647.161		Total

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as of June 30, 2019 and December 31, 2018, there was no impairment and obsolescence of inventories, there fore no allowance was provided.

Inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 40,000,000,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses on inventories that may arise.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, collateral to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 is a joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pembelian beras	72.571.504.000
Pembelian perangkat lunak	1.653.560.483
Pembelian aset tetap	64.184.880
Total	74.289.249.363
Dikurangi bagian lancar	
Pembelian beras	72.571.504.000
Pembelian aset tetap	64.184.880
Total bagian lancar	72.635.688.880
Total uang muka	
setelah dikurangi	
bagian lancar	
Pembelian perangkat lunak	1.653.560.483

Pada tanggal 11 Desember 2017, BPE, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pembelian aset mesin dengan PT Ometraco Arya Samanta, pihak ketiga, dengan total pembelian aset tersebut sebesar USD 3.175.000, setara dengan Rp 12.873.037.500 (Catatan 29).

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	41.008.240.558	<i>Purchase of grains</i>
	1.578.284.483	<i>Purchase of software</i>
	64.184.880	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total	42.650.709.921	Total
		<i>Less current portion</i>
	41.008.240.558	<i>Purchase of grains</i>
	64.184.880	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total bagian lancar	41.072.425.438	Total current portion
Total uang muka		
setelah dikurangi		Total advances - net of
bagian lancar		current portion
Pembelian perangkat lunak	1.578.284.483	<i>Purchase of software</i>

On December 11, 2017, BPE, Subsidiary, entered into a purchase agreement with PT Ometraco Arya Samanta, third party, with a total purchase of fixed assets amounting to USD 3,175,000, equivalent to Rp 12,873,037,500 (Note 29).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Asuransi	155.526.190
Sewa	753.287.735
Total	908.813.925

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	129.155.512	<i>Insurance</i>
	-	<i>Rent</i>
Total	129.155.512	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Diasajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP-NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS- NET

This account consist of :

30 Juni 2019/June 30, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	103.988.026.869	-	-	103.988.026.869	Land
Bangunan	28.817.127.294	-	-	28.817.127.294	Buildings
Mesin	49.186.820.551	339.225.000	-	49.526.045.551	Machineries
Kendaraan	10.207.174.500	-	-	10.207.174.500	Vehicles
Peralatan	1.012.915.494	109.727.000	-	1.122.642.494	Equipments
Konstruksi dalam pembangunan	99.363.243.570	60.113.795.861	-	159.477.039.431	Construction in progress
Total harga perolehan	292.575.308.278	60.562.747.861	-	353.138.056.139	Total cost
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	5.811.359.560	720.428.183	-	6.531.787.743	Buildings
Mesin	17.460.980.644	3.082.416.704	-	20.543.397.348	Machineries
Kendaraan	5.157.433.180	526.277.838	-	5.683.711.018	Vehicles
Peralatan	738.491.405	75.493.583	-	813.984.988	Equipments
Total akumulasi penyusutan	29.168.264.789			33.572.881.097	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	263.407.043.489			319.565.175.042	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	103.988.026.869	-	-	103.988.026.869	Land
Bangunan	28.758.003.203	59.124.091	-	28.817.127.294	Buildings
Mesin	47.425.165.051	1.761.655.500	-	49.186.820.551	Machineries
Kendaraan	9.579.924.500	1.254.250.000	627.000.000	10.207.174.500	Vehicles
Peralatan	965.843.494	47.072.000	-	1.012.915.494	Equipments
Konstruksi dalam pembangunan	-	99.363.243.570	-	99.363.243.570	Construction in progress
Total harga perolehan	190.716.963.117	102.485.345.161	627.000.000	292.575.308.278	Total cost
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	4.371.467.246	1.439.892.314	-	5.811.359.560	Buildings
Mesin	11.342.069.120	6.118.911.524	-	17.460.980.644	Machineries
Kendaraan	4.643.492.097	1.031.300.458	517.359.375	5.157.433.180	Vehicles
Peralatan	604.600.866	133.890.539	-	738.491.405	Equipments
Total akumulasi penyusutan	20.961.629.329			29.168.264.789	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	169.755.333.788			263.407.043.489	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	3.466.223.723	6.867.764.016	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	938.392.585	1.856.230.819	General and administrative expenses (Note 24)
Total	4.404.616.308	8.723.994.835	Total

Laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai perolehan	-	627.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(517.359.375)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	-	109.640.625	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	205.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	-	95.359.375	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin pabrik Grup sebesar Rp 99.363.243.570 atau sebesar 60% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2018, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to Rp 99,363,243,570 or 60% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in year 2020 and there will be no hindrance on the project completion.

Laba penjualan aset tetap, rugi klaim asuransi serta penghapusan kendaraan disajikan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed asset, loss on insurance claim and disposal of vehicle are presented as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 157.549.133.290 dan Rp 72.042.738.290 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Fixed assets, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 157,549,133,290 and Rp 72,042,738,290 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	40.971.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.250.000.000

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kendaraan	1.813.025.000
Peralatan	480.052.130
Mesin	361.871.282
Total	2.654.948.412

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, total nilai buku neto untuk kendaraan yang dibeli dengan utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 2.879.908.854 dan Rp 3.139.924.479 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, land, building and machineries were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 11) with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	40.971.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kendaraan	1.655.250.000	Vehicles
Peralatan	473.352.130	Equipments
Mesin	40.082.560	Machines
Total	2.168.684.690	Total

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, total net book value of vehicles purchased through finance lease liabilities amounted Rp 2,879,908,854 and Rp 3,139,924,479, respectively (Note 15).

The management believes that there is no events or changes that indicate impairment of fixed assets.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Time Loan Revolving	105.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	43.663.266.252
Fasilitas Kredit Investasi	31.642.616.162
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas Kredit Time Loan Revolving	7.500.000.000
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	-
Total	187.805.882.414

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No.0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan keempat Atas Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan nomor Perjanjian No. 10097GBK/2019 tanggal 21 Februari 2019 yang jatuh tempo pada 2 Desember 2020.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Central Asia Tbk		
Time Loan Revolving Credit Facility	105.000.000.000	
Overdraft Credit Facility	41.958.703.104	
Investment Credit Facility	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Time Loan Revolving Credit Facility	7.500.000.000	
Overdraft Credit Facility	9.783.023.748	
Total	164.241.726.852	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Opening Approval Letter No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 of Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. This agreement has been amended several times, with most recently by The Fourth Changes of Credit Notice with Agreement No. 10097/GBK/2018 dated February 21, 2019, which is due on December 2, 2020.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 105.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 10,50% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 10,50% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Selama memiliki fasilitas kredit di BCA, Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x;
- Beban bunga terhadap EBITDA minimum 1x;
- Debt* (diluar utang pemegang saham) *to equity* rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas Induk memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 2,26 dan 2,76, beban bunga terhadap EBITDA masing-masing sebesar 10,72 dan 11,03 dan *debt* (diluar utang pemegang saham) *to equity ratio* masing-masing sebesar 0,40 dan 0,36.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility* with maximum credit limit amounting to Rp 105,000,000,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018. This facility bears annual interest rates of 10.50% per year in 2019 and 2018, respectively, and is used as additional working capital. This facility will expire on December 2, 2020.
- Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018. This facility bears annual interest rates of 10.50% per year in 2019 and 2018, respectively, and is used as additional working capital. This facility will expire on December 2, 2020.

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company is not allowed to act as a guarantor of debt or guarantee assets of the Company to other parties without the prior written consent of BCA.
- As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company should notify BCA in writing before making additional loan from banks or other financial institutions.
- As long as the Company is still indebted to BCA, the Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividend no later than 14 days after realization.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum interest expense to EBITDA ratio of 1;
- Maximum debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 2x.

On June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had the current ratio of 2.26 and 2.76, interest expense to EBITDA of 10.72 and 11.03 and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.40 and 0.36, respectively.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 265 m² yang terletak di perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9 Jakarta Barat, dengan Sertifikat Hak Milik No. 11406/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.559.000.000.
- b. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 200 m² yang terletak di Jl. Florence 6 No.22 Jakarta Utara, dengan Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara atas nama Sukating Bujung, Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.790.000.000.
- c. Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor dengan luas 38.100 m² yang terletak di Jl. Sukasari Km 4, Jawa Barat, dengan Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukareja atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 47.877.500.000.
- d. Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe dengan masing-masing luas 65 m², 86 m² dan 219 m² yang terletak di Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat, dengan masing-masing Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan No. 7091/Duri Kosambi atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.771.000.000, Rp 3.666.000.000 dan Rp 9.335.000.000 (Catatan 10).
- e. Tiga bidang tanah dengan masing-masing luas 123 m², 257 m² dan 222 m², yang terletak di Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat dengan masing-masing Sertifikat Hak Milik No. 15675/Pegadungan, No. 15676/Pegadungan dan No. 15674/Pegadungan atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 914.000.000, Rp 1.910.000.000 dan Rp 1.650.000.000.
- f. Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe dengan luas 407 m², yang terletak di Tomang Barat Blok A 5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.065.000.000 (Catatan 10).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Short-term bank loans, obtained from BCA are secured by:

- a. A field of land and residential buildings with total area of 265 sqm located on Taman Kencana Block A13 Persil No. 9 West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 11406/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,559,000,000.
- b. A field of land and residential buildings with total area of 200 sqm located on Jl. Florence 6 No. 22 North Jakarta, with Rights of Ownership Certificate No. 6593/ Kapuk Muara on behalf Sukating Bujung, Director and shareholder, (Note 6c), with coverage amounting to Rp 7,790,000,000.
- c. Two fields of land, factory and office buildings with total area of 38.100 sqm located in Sukaraja, Subang, West Java, with Rights of Ownership Certificate No. 444/Sukareja on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 47,877,500,000.
- d. A field of land, shophouse and cafe building with total area of 65 sqm, 86 sqm and 219 sqm located on Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, West Jakarta, respectively, with Right to Build Certificate No. 6826/Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi and No. 7091/Duri Kosambi, respectively, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 2,771,000,000, Rp 3,666,000,000 and Rp 9,335,000,000, respectively, (Note 10).
- e. Three fields of land with total area of 123 sqm, 257 sqm and 222 sqm are located on Jl. Peta Utara/ Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, West Jakarta, respectively, with Right of Ownership Certificate No. 15675/Pegadungan, No. 15676/Pegadungan and No. 15674/Pegadungan, respectively, on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 914,000,000, Rp 1,910,000,000 and Rp 1,650,000,000, respectively.
- f. A field of land, shop and cafe building with total area of 407 sqm located on West Tomang Block A 5 No. 26 Phase V, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 1024/North Tanjung Duren on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 13,065,000,000 (Note 10).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- g. Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe dengan masing-masing luas 287 m² dan 785 m², yang terletak di Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat dengan masing-masing Sertifikat Hak Milik No. 15660/Pegadungan dan No. 15661/Pegadungan atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.951.250.000 dan Rp 10.000.000.000.
- h. Sebidang tanah dengan luas 338 m², yang terletak di Perum Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.701.250.000.
- i. Sebidang tanah dan bangunan gudang dengan luas 517 m², yang terletak di Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukarejo dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo atas nama Sukaking Bujung, Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.810.000.000.
- j. Mesin dan peralatan berat yang terletak di pabrik di Subang, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.106.000.000 (Catatan 10).
- k. Persediaan dan piutang usaha dengan total nilai Rp 100.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).
- l. Sebidang tanah dengan luas 67 m² yang terletak di Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK. 01 No. 25, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/Pakulonon barat atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.415.000.000 (Catatan 10).
- m. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 216 m² yang terletak di Perum. Taman Kencana, Blok A 13 No.7, Kalideres, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/Tegal Alur atas nama Elly Tjandra, Komisaris, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.521.000.000 (Catatan 6c).
- n. Sebidang tanah dan bangunan gudang dengan luas 319m² yang terletak di Jln. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.613.000.000 (Catatan 10).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- g. A field of land, shop and cafe building with total area of 287 sqm and 785 sqm located on Jl. Peta Barat No. 9A, West Jakarta, respectively, with Right of Ownership Certificate No. 15660/Pegadungan and No. 15661/Pegadungan, respectively, on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,951,250,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.
- h. A field of land with total area of 338 sqm located on Perum Taman Kencana Block B 11 Persil No. 14, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 11285/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,701,250,000.
- i. A field of land and warehouse building with total area of 517 sqm located on Meiko Abadi Warehouse II Block B No. 19, Sukarejo with Right to Build Certificate No. 49/Sukorejo on behalf Sukaking Bujung, Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 3,810,000,000.
- j. Machineries and equipments located in the factory in Subang, with coverage amounting to Rp 6,106,000,000 (Note 10).
- k. Inventories and trade receivables amounting to Rp 100,000,000,000 (Notes 5 and 7).
- l. A field of land with total area 67 sqm located on Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK. 01 No. 25, with Right to Build Certificate No. 05227/West Pakulonon on behalf of the Company with coverage amounting to Rp 2,415,000,000 (Note 10).
- m. A field of land and residential buildings with total area of 216 sqm located on Perum. Taman Kencana, Blok A 13 No.7, Kalideres, with Right to Build Certificate No. 11292/Tegal Alur, on behalf Elly Tjandra, Commissioner with coverage amounting to Rp 3,521,000,000 (Note 6c).
- n. A field of land and warehouse building with total area of 319 sqm located on Jln. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres with Right to Build Certificate No. 15668/Tegal Aluron behalf of the Company with coverage amounting to Rp 3,613,000,000 (Note 10).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended June 30, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 April 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Ke Duabelas Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2019 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2020.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas ini dikenai bunga berkisar antara 11% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 11% per tahun 2019 dan 2018.
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun pada 2019 dan 2018 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated April 28, 2006, the Company obtained credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, with most recent by The Twelfth Changes Credit Agreement dated July 18, 2019 in connection with changes and extension of term of credit facilities until April 28, 2020.

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Overdraft facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, on June 30, 2019 and December 31, 2018. This facility bears annual interest rate of 11% per year in 2019 and 2018 and is used as additional working capital.
2. Fixed Loan Facility, this facility was obtained from the allocation of special transaction loan facility into fixed loan facility with a maximum loan of Rp 5,000,000,000. This facility bears annual interest rates of 11% per year in of 2019 and 2018, respectively.
3. Special Transaction Loan Facility - 2, with maximum credit limit amounting to Rp 2,500,000,000, on June 30, 2019 and December 31, 2018. This facility bears annual interest rate of 11% in 2019 and 2018, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- b. Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- c. Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- d. Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimum Rasio *Loan to Value* adalah 80%.
- b. Minimum *Collateral Coverage* 50% dari seluruh jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan surat perjanjian kredit terdapat beberapa perubahan atas rasio keuangan:

- a. Rasio *Loan to value* mengalami peningkatan dari 80% menjadi 125%.
- b. *Collateral Coverage* mengalami peningkatan dari 50% menjadi 85%.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value masing-masing* sebesar 49% dan 42% dan *Collateral Coverage* milik Entitas Induk masing-masing sebesar 109%.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan berupa:

- a. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah sebesar 101 m² dan luas bangunan sebesar 272 m², yang terletak di Ruko Mutiara Palem Blok B.10 No.17, Jakarta Barat dengan Surat Hak Guna Bangunan No. 6371/Cengkareng Timur atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A 13 No.10, Jakarta Barat dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.
- c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000 (Catatan 10).
- d. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c).
- e. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E 1 No. 11, Tangerang, dengan Sertifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- f. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Maximum of *Loan to Value Ratio* is 80%.
- b. Minimum of *Collateral Coverage* is 50% from all collateral.

As of December 31, 2018, Based on the Letter of Credit, there are some changes in financial ratio :

- a. *Loan to Value Ratio* has increased from 80% to 125%.
- b. *Collateral Coverage* has increased from 50% to 85%.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had *Loan to Value ratio* of 49% and 42%, respectively and the Company *Collateral Coverage* of 109%, respectively.

For these facilities, the Company provide guarantees in the form of:

- a. Land and buildings, with total land area of 101 sqm and total building area of 272 sqm, are located on Ruko Mutiara Palem Block B.10 No.17, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 6371/East Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 2,250,000,000.
- b. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, are located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A 13 No.10, West Jakarta with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 2,500,000,000.
- c. Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Km 4 No. 9 Curug RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 3,250,000,000 (Note 10).
- d. Personal Guarantee as Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c).
- e. A residential building are located on Perum Puspita Loka Block E 1 No. 11, Tangerang with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- f. Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

g. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).

h. Piutang usaha telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 5).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

g. Right to Build Certificate No. 401 located in the Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).

h. Trade receivables have been bound by fiduciary Rp 20,000,000,000 (Note 5).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended June 30, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Indopack Lucky Perkasa	1.726.143.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	260.930.500
Total	1.987.073.500

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indopack Lucky Perkasa	1.567.495.035
Others (each below Rp 1,000,000,000)	3.308.088.330
Total	4.875.583.365

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Belum jatuh tempo	1.082.517.000
Sudah jatuh tempo :	
1 - 30 hari	904.556.500
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	1.987.073.500

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Not yet due	4.258.919.874
Past due :	
1 - 30 days	616.663.491
31 - 60 days	-
61 - 90 days	-
More than 90 days	-
Total	4.875.583.365

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pembelian aset tetap -	
PT Sedayu Biz Park	245.000.000
Lain-lain	6.253.250
Total	251.253.250

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Purchase of fixed assets -	
PT Sedayu Biz Park	1.120.000.000
Others	6.753.250
Total	1.126.753.250

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan nilai	2.083.956.178	2.205.544.229
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	180.500.000	80.000.000
	2.264.456.178	2.285.544.229

The Company
Value Added Tax
Income Tax - Article 4 (2)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	481.598.403	-
Pasal 21	75.523.619	47.808.915
Pasal 23	625.835.027	13.061.015
Pasal 25	2.978.433.333	5.421.806.126
Pasal 29	3.003.261.806	5.975.719.276
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 21		37.500
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	5.322.200	
Total	7.169.974.388	11.458.432.832

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Tax on Acquisition of
- Land Right and Buildings Rights

Subsidiary
Income tax - Article 21
Income tax - Article 4(2)
Total

Pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk telah melakukan pembayaran utang pajak atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sesuai dengan SSPD No. 2018.01.000927 tanggal 13 Februari 2018 sebesar Rp 2.622.926.800.

On February 26, 2018, the Company entered into payment of tax payable on Land and Building Acquisition License in accordance with SSPD No. 2018.01.000927 dated February 13, 2018 amounting to Rp 2,622,926,800.

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Entitas Induk</u>		
Beban (manfaat) pajak penghasilan :		
Kini	19.768.472.750	17.631.312.000
Tangguhan	(357.294.478)	(591.681.626)
Total	19.411.178.272	17.039.630.374

The Company
Income tax expenses
(benefits) :
Current
Deferred
Total

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.854.088.054	67.520.993.864
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	1.088.093.032	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	76.942.181.086	67.520.993.864
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.429.177.902	1.540.734.683
Penyusutan	-	825.991.825
Beda permanen:		
Pajak dan denda	627.501.725	635.662.516
Telpon dan internet	91.306.157	33.139.212
Pendapatan bunga	(16.275.679)	(31.273.106)
Laba kena pajak	79.073.891.191	70.525.248.994
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	79.073.891.000	70.525.248.000
Total beban pajak kini Entitas Induk	19.768.472.750	17.631.312.000
Pajak dibayar di muka - Entitas Induk	16.765.210.944	8.313.415.808
Pajak penghasilan - Pasal 29	3.003.261.806	9.317.896.192

14. TAXATION (continued)

d. Income tax - current

Reconciliation between income before income tax expenses presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiary' loss before income tax expense
Income before income tax of the Company
Temporary differences:
Allowance for employee benefits
Depreciation
Permanent differences:
Taxes and penalty
Telephone and internet
Interest income
Taxable income
Taxable Income - the Company (rounded)
Total current tax expenses The Company
Prepaid taxes- The Company
Income tax - Article 29

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00168/WJP.20/KP.0705/RIK.SIS/2018 dari Direktorat Jendral Pajak Jakarta Timur untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Entitas Induk, belum menerima hasil atas pemeriksaan pajak atas pengajuan lebih bayar tahun 2017.

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

On August 2, 2018, the Company received a Field Inspection Notification No. PEMB-00168/WJP.20/KP.0705/RIK.SIS/2018 from the East Jakarta Tax Directorate for a tax audit on financial statements. Until the reporting date, the Company has not received the result of tax audit for submission of overpayments in 2017.

e. Deferred Tax

Details of deferred tax asset from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.113.638.277	357.294.478	(395.963.062)	3.074.969.693 Liabilities for employee benefits
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.213.087.451	692.476.951	(791.926.125)	3.113.638.277 Liabilities for employee benefits

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah sebesar Rp 1.000.534.500 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Entitas Induk telah mencatat aset tersebut sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 19).

g. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Entitas Induk menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 1.134.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sebesar Rp 94.500.000 per bulan sejak tanggal 10 Agustus 2016 dan Rp 7.242.312 per bulan sejak tanggal 10 Juli 2017. Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 1.026.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sebesar Rp 90.271.400 per bulan sejak tanggal 22 Agustus 2016 dan Rp 6.873.300 per bulan sejak tanggal 22 Juli 2017. Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 7 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 859.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,80% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan sebesar Rp 74.194.900 per bulan sejak tanggal 7 September 2018 hingga tanggal 7 Agustus 2019.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

On September 20, 2016 the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount of Rp 1,000,534,500 from the tax office, which represents cash.

The Company has recorded this asset as part of additional paid-in capital (Note 19).

g. Tax Administration

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time of the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. Rules which are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

15. FINANCE LEASE LIABILITIES

As of August 10, 2016, the Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of three cars which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 1,134,000,000 and are subject to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 25 monthly installments of Rp 94,500,000 per month from August 10, 2016 and Rp 7,242,312 per month from July 10, 2017. On July 11, 2017, the Company has fully settled this financing facility.

As of August 22, 2016, the Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of two cars which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 1,026,200,000 and are subject to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 25 monthly installments of Rp 90,271,400 per month from August 22, 2016 and Rp 6,873,300 per month from July 22, 2017. On July 11, 2017, the Company has fully settled this financing facility.

As of September 7, 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 859,400,000 and are subject to fixed interest of 7.80% per annum. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 74,194,900 per month from September 7, 2018 until dated August 7, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2019 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,6%	8,6%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-III (2011)	TMI-III (2011)	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.299.878.763	12.454.553.111	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Beban jasa kini	960.067.134	1.920.134.269	Current service costs
Beban bunga neto	469.110.768	938.221.536	Net interest expense
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	1.429.177.902	2.858.355.805	Total employee benefits expenses (Note 24)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(998.263.562)	(1.996.527.123)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(585.588.688)	(1.171.177.377)	Adjustment based on experience liabilities program
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.583.852.250)	(3.167.704.500)	Total expense recognized in other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Saldo awal tahun	12.454.553.111	12.852.349.806
Imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 24)	1.429.177.902	2.858.355.805
Penghasilan komprehensif lain	(1.583.852.250)	(3.167.704.500)
Pembayaran manfaat karyawan	-	(88.448.000)
Saldo akhir tahun	12.299.878.763	12.454.553.111

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in employee benefits liabilities are follows:

*Beginning balance
Employee benefits in
current year (Note 24)
Other comprehensive
income
Payment of employee
benefits
Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paska kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Management's believes that the sum of employee benefits liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary using the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2019, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2019, according to the share register of PT Sinartama Gunita, the securities Administrator Agency, are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Buyung Investama Gemilang	1.571.428.570	66,13%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarta (Komisaris)	15.714.286	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Bujung	15.714.286	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Bujung
Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	12.146.043	0,51%	1.214.604.300	Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	722.159.200	30,39%	72.215.920.000	Public (below 5%)
Total	2.376.448.100	100,00%	237.644.810.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018, according to the share register of PT Sinartama Gunita, the securities Administrator Agency, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Buyung Investama Gemilang	1.571.428.570	66,17%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarta (Komisaris)	15.714.286	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Bujung	15.714.286	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Bujung
Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	12.146.043	0,51%	1.214.604.300	Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	720.545.720	30,34%	72.054.572.000	Public (below 5%)
Total	2.374.834.620	100,00%	237.483.462.000	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui beberapa hal yang terdiri atas:

- Perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan seluruh anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Induk sebesar-besarnya 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- Persetujuan menerbitkan waran sebanyak-banyaknya 70.000.000 waran yang menyertai saham yang akan diterbitkan oleh Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 5 Juni 2018 yang diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- b. Menetapkan untuk pembagian dividen sebesar Rp 6 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 26 Juni 2018;
- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 17 Juni 2019 yang diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- b. Menetapkan untuk pembagian dividen sebesar Rp 11 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 27 Juni 2019;
- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved several things which consist of:

- Changes of the Company status from Private Company to Public Company;
- Changes in the Company's entire Articles of Association to comply with the laws and regulations of the Capital Market Law;
- Conduct an Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's portfolio of 700,000,000 shares at par value of Rp 100 per share;
- Approval to issue warrants as many as 70,000,000 warrants accompanying the shares to be issued by the Company in the Initial Public Offering to the public.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043447.AH.01.11.Year 2017 dated April 3, 2017.

18. GENERAL RESERVE

Based on Annual Shareholders' Meeting Minutes of Shareholders No. 7 dated June 5, 2018 notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the relevant shareholders:

- a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- b. To establish a dividend of Rp 6 per share which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends to shareholders whose names are registered in the register of shareholders on June 26, 2018;
- c. Determine the remaining net income for the year ended December 31, 2017, which is recorded as retained earnings by the Company.

Based on Annual Shareholders' Meeting Minutes of Shareholders No. 13 dated June 17, 2019 notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, shareholders approved:

- a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- b. To establish a dividend of Rp 11 per share which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends to shareholders whose names are registered in the register of shareholders on June 27, 2019;
- c. Determine the remaining net income for the year ended December 31, 2018, which is recorded as retained earnings by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	96.026.845.638	96.026.845.638	Excess of the Initial Public Offering share price over par value
Agio saham sehubungan dengan Eksekusi Waran Seri I	57.717.419.862	57.305.982.462	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series I Warrant
Beban emisi saham (Catatan 14f)	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak - kas	1.000.534.500	1.000.534.500	Tax amnesty - cash (Note 14f)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575	PT Koki Citarasa Utama
PT Koki Marketama	549.234	549.234	PT Koki Marketama
Total	147.076.781.588	146.665.344.188	Total

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying value of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99.00%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying value of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and market value of Rp 310 per share (Note 1b).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Waran

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan total sebesar Rp 2.644.810.000.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Warrant

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a nominal value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with nominal amount of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

On June 30, 2019, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital amounted to Rp 2,644,810,000.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 17 Juni 2019 yang diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 26.140.929.100.

20. CASH DIVIDEND

Based on the General Meeting of Shareholders which was privately made on June 17, 2019, notarized by Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2018 amounting to Rp 26,140,929,100.

21. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Beras	876.563.348.445	783.113.734.988	Grains
Retur dan potongan penjualan	(17.070.052.279)	(18.648.774.376)	Sales return and discount
Total penjualan neto	859.493.296.166	764.464.960.612	Total net sales

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Pihak ketiga	859.493.296.166	763.808.967.412	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6b)	-	655.993.200	Related party (Note 6b)
Total penjualan neto	859.493.296.166	764.464.960.612	Total net sales

Rincian penjualan neto kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan - neto adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PT Indomarco Prismaatama	179.015.076.936	187.553.465.450	PT Indomarco Prismaatama

Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

Details of net sales to customers whose value exceeds 10% of total net sales are as follows:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Bahan baku dan pengemas		
Saldo awal	137.868.863.413	68.443.246.937
Pembelian	694.060.640.676	708.625.586.362
Saldo akhir	<u>(101.103.217.957)</u>	<u>(130.886.179.578)</u>
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	<u>730.826.286.132</u>	<u>646.182.653.721</u>
Tenaga kerja langsung	<u>2.779.784.071</u>	<u>2.903.477.499</u>
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 10)	3.466.223.723	3.418.932.685
Listrik dan telepon	1.932.060.947	2.151.286.410
Pemakaian bahan pembantu	227.964.194	294.199.521
Perbaikan dan pemeliharaan	609.934.639	413.276.050
Sewa	59.228.814	52.877.500
Perlengkapan dan peralatan kantor	617.000	28.101.500
Perijinan	-	5.000.000
Total biaya pabrikasi	<u>6.296.029.317</u>	<u>6.363.673.666</u>
Harga Pokok Produksi	<u>739.902.099.520</u>	<u>655.449.804.886</u>
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	4.343.783.748	3.432.552.903
Saldo akhir	<u>(7.347.478.613)</u>	<u>(3.738.525.155)</u>
Total Beban pokok penjualan	<u>736.898.404.655</u>	<u>655.143.832.634</u>

Tidak ada transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw material and packaging
Beginning balance
Purchase
Ending balance
Raw material and packaging used
Direct labor
Manufacturing overhead
Depreciation (Note 10)
Electricity and telephone
Indirect material
Repair and maintenance
Rent
Supplies and equipment
Permit
Total manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Ending balance
Total Cost of goods sold

No purchases are made to third party suppliers with total purchases exceeding 10% from the total purchases for the period ended June 30, 2019 and 2018.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Ongkos kirim	14.459.150.167	13.359.032.181
Iklan dan promosi	416.836.775	2.729.966.087
Total	<u>14.875.986.942</u>	<u>16.088.998.268</u>

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight
Advertising and promotion
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Gaji, upah dan tunjangan	12.076.087.340	11.461.220.813
Jasa tenaga ahli	1.312.881.972	1.574.780.984
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.429.177.902	1.540.734.683
Rumah tangga kantor	1.094.662.809	1.059.390.324
Penyusutan (Catatan 10)	938.392.585	1.735.900.635
Pajak	627.501.725	635.662.516

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowance
Professional fees
Employee benefits (Note 16)
Household offices
Depreciation (Note 10)
Taxes

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Sewa	824.205.654	525.114.252	Rent
Pemeliharaan dan perawatan	859.088.303	522.312.298	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	276.727.844	328.617.188	Official travels
Asuransi	333.323.283	294.972.616	Insurances
Perijinan dan keamanan	324.158.500	466.391.500	Permit and security
Utilitas	300.819.593	111.526.899	Utilities
Alat tulis, cetakan dan pos	132.359.000	192.198.800	Stationeries, printing and postage
Lainnya	783.888.909	462.263.333	Others
Total - neto	21.313.275.419	20.911.086.841	Total - net

25. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 11)			Short-term bank loans (Note 11)
PT Bank Central Asia Tbk	7.566.238.570	5.190.230.668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	813.000.862	341.917.352	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Utang pembiayaan (Catatan 15)			Financing lease liabilities (Note 15)
PT BCA Finance	15.550.279	-	PT BCA Finance
Total	8.394.789.711	5.532.148.020	Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga.

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

25. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans and finance lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

30 Juni 2019/June 30, 2019							
Liabilitas/Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	0,75 - 1%	40.086.380.262	-	-	-	-	40.086.380.262
Pinjaman bank jangka pendek/short-term bank loans	10 - 11,75%	187.805.882.414	-	-	-	-	187.805.882.414
Utang sewa pembiayaan/Finance lease liabilities	7,80%	146.956.064	-	-	-	-	146.956.064
31 Desember 2018/December 31, 2018							
Liabilitas/Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	0,75 - 1%	41.624.141.131	-	-	-	-	41.624.141.131
Pinjaman bank jangka pendek/short-term bank loans	10 - 11,75%	164.241.726.852	-	-	-	-	164.241.726.852
Utang sewa pembiayaan/Finance lease liabilities	7,80%	576.574.987	-	-	-	-	576.574.987

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables third parties and related party, and other receivables - third parties.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank	40.086.380.262	41.624.141.131
Piutang usaha :		
Pihak ketiga	281.188.418.934	261.411.713.631
Pihak berelasi	-	55.639.360
Piutang lain-lain - pihak ketiga	710.764.937	652.882.898
	321.985.564.133	303.744.377.020

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni 2019/June 30, 2019							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		Total/Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	40.086.380.262	-	-	-	-	40.086.380.262	Banks
Piutang usaha :							Trade receivables :
Pihak ketiga	108.125.342.083	129.703.231.859	30.458.835.899	12.901.009.093	-	281.188.418.934	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	710.764.937	-	-	-	-	710.764.937	Other receivables - third parties
Total	148.922.487.282	129.703.231.859	30.458.835.899	12.901.009.093	-	321.985.564.133	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		Total/Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	41.624.141.131	-	-	-	-	41.624.141.131	Banks
Piutang usaha :							Trade receivables :
Pihak ketiga	130.372.362.324	91.907.085.661	31.070.017.533	8.062.248.113	-	261.411.713.631	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	55.639.360	-	55.639.360	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	652.882.898	-	-	-	-	652.882.898	Other receivables - third parties
Total	172.649.386.353	91.907.085.661	31.070.017.533	8.117.887.473	-	303.744.377.020	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

30 Juni 2019/ June 30, 2019						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	187.805.882.414	-	-	-	187.805.882.414	187.805.882.414
						Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.987.073.500	-	-	-	1.987.073.500	1.987.073.500
						Trade payables - third parties
Utang lain-lain	251.253.250	-	-	-	251.253.250	251.253.250
						Other payables
Beban masih harus dibayar	529.854.634	-	-	-	529.854.634	529.854.634
						Accrued expenses
Utang pembiayaan	146.956.064	-	-	-	146.956.064	146.956.064
						Financing payables
Total Liabilitas	190.721.019.862	-	-	-	190.721.019.862	190.721.019.862
						Total Liabilities
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	164.241.726.852	-	-	-	164.241.726.852	164.241.726.852
						Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.875.583.365	-	-	-	4.875.583.365	4.875.583.365
						Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.126.753.250	-	-	-	1.126.753.250	1.126.753.250
						Other payables
Beban masih harus dibayar	139.263.395	-	-	-	139.263.395	139.263.395
						Accrued expenses
Total Liabilitas	170.383.326.862	-	-	-	170.383.326.862	170.383.326.862
						Total Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total Liabilitas	237.043.120.000	195.678.977.792	Total Liabilities
Dikurangi kas dan bank	(41.820.808.867)	(42.927.591.553)	Less cash and banks
Liabilitas neto	195.222.311.133	152.751.386.239	Net liabilities
Total ekuitas	595.230.233.509	563.167.578.239	Total Equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,33	0,27	Debt to equity ratio

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt to equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the ratio calculation are as follows:

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Entitas Induk yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 Juni 2019/June 30, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan bank	41.820.808.867	41.820.808.867	Cash and banks
Piutang usaha :			Trade receivables :
Pihak ketiga	281.188.418.934	281.188.418.934	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	710.764.937	710.764.937	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	323.719.992.738	323.719.992.738	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	187.805.882.414	187.805.882.414	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.987.073.500	1.987.073.500	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	251.253.250	251.253.250	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	529.854.634	529.854.634	Accrued expenses
Utang pembiayaan	146.956.064	146.956.064	Financing lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	190.721.019.862	190.721.019.862	Total Financial Liabilities

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan bank	42.927.581.553	42.927.581.553	Cash and banks
Piutang usaha :			Trade receivables :
Pihak ketiga	261.411.713.631	261.411.713.631	Third parties
Pihak berelasi	55.639.360	55.639.360	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	652.882.898	652.882.898	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	305.047.817.442	305.047.817.442	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	164.241.726.852	164.241.726.852	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.875.583.365	4.875.583.365	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.126.753.250	1.126.753.250	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	139.263.395	139.263.395	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	170.383.326.862	170.383.326.862	Total Financial Liabilities

Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and finance lease liabilities approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.

28. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

28. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Laba netto untuk perhitungan saham	56.453.790.712	50.481.363.490	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	2.376.875.494	2.359.687.295	Weighted average number of common shares for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dilusian	2.391.939.580	2.412.985.585	Weighted average number of common shares for computation of diluted earnings per share
Laba netto per saham :			Earnings per share :
Dasar	24	21	Basic
Dilusian	24	21	Diluted

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No.B10052-027948-18 tanggal 27 Juli 2018.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Indomarco Pristama (Indomaret)

Pada tanggal 3 Januari 2018, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang dengan Indomaret No.1008/MDD-I/2018. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tanggal 3 Januari 2018, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang dengan Indogrosir No.1003/ICC/MDD-I/2018. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2018 Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus dengan Lotte Mart No. DF-0418-00341. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2018, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation agreement

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-027948-18 dated July 27, 2018.

If this contract has ended, and if Hero and the Company has not signed a new contract for the next period, then Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

PT Indomarco Pristama (Indomaret)

On January 3, 2018, the Company made Agreement of Supply of Goods with Indomaret No.1008/MDD-I/2018. The Company was appointed as a supplier of grains products Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi brands. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indomaret.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

On January 3, 2018, the Company made Agreement of Supply of Goods with Indogrosir No.1003/ICC/MDD-I/2018. The Company was appointed as a supplier of grains products Larisst Beras Ramos brand. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indogrosir.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2018, the Company made Master Supply Agreement Private Brand with Lotte Mart No. DF-0418-00341. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

On 2018, the Company made National Contract with Alfa. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Alfa.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2018, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2017, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus dengan Lotte Shopping No.DF-0617-02270. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping.

PT Naga Swalayan (Naga)

Pada 15 Februari 2017, Entitas Induk melakukan Surat Perjanjian Supplier dengan Naga. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Naga.

PT Lion Super Indo (Super Indo)

Pada tahun 2017, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dengan Super Indo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Topi Koki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Super Indo.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation agreement (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

On 2018, the Company made National Contract with Alfa Mart. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Alfa Mart.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

On 2018, the Company made National Contract agreement with Carrefour. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Carrefour.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2017, the Company made Master Supply Agreement Private Brand with Lotte Shopping No. DF-0617-02270. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Shopping.

PT Naga Swalayan (Naga)

On February 15, 2017, the Company made Supplier Agreement of Letter with Naga. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Naga.

PT Lion Super Indo (Super Indo)

On 2017, the Company made Agreement of Trading Terms with Super Indo. The Company was appointed as a supplier of grains products Topi Koki brand with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Super Indo.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

a. Cooperation agreement (continued)

PT Sinarsahabat Intimakmur (Sinarsahabat)

PT Sinarsahabat Intimakmur (Sinarsahabat)

Pada tanggal 27 Januari 2017, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian Kesepakatan Dagang dengan Sinarsahabat. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampaidengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Sinarsahabat.

On January 27, 2017, the Company made Trade Agreement with Sinarsahabat. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Sinarsahabat.

PT AEON Indonesia (AEON)

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 11 Maret 2015, Entitas Induk melakukan perjanjian Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

On March 11, 2015, the Company made Outright Yearly Contract: Trading Terms and Conditions agreements with AEON. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of contract is from April 1, 2015 until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and AEON.

PT Citra Mitra Nusantara (Citra)

PT Citra Mitra Nusantara (Citra)

Pada tanggal 29 April 2014, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dan Pendukung dengan Citra No. 01/29042014/SUPPORT/INBISCO. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

On April 29, 2014, the Company made Cooperation and Support Agreement with Citra No. 01/29042014/SUPPORT/INBISCO. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016.

Apabila kontrak ini telah berakhir dan Citra maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Citra dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

If this contract has ended and Citra and the Company has not signed a new contract for the next period, then Citra and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 2016, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

On 2016, the Company made Cooperation Agreement with Supra Boga. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016.

Apabila kontrak ini telah berakhir, Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

If this contract has ended, Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, then Supra Boga and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

Pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko dengan Foodstation No. 106/PPT/FST/III/2016 yang terletak di Toko K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 8 Maret 2019.

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No 45 pada tanggal 22 Mei 2018, yang telah dinotariskan oleh Setiawan S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Taman Semanan Indah, Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat dengan PT Richeese Kuliner Indonesia.

b. Perjanjian Sewa Gudang

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok H No. 1 dan 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation agreement (continued)

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

On March 8, 2016, the Company made Shop Lease Agreement with Foodstation No. 106/PPT/FST/III/2016 located at Toko K No. 17. The validity period of the contract is until dated March 8, 2019.

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement No 45, on May 22, 2018, which is notarized by Setiawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company made warehouse lease agreement located at Jl. Taman Semanan Indah, Plaza De Lumina Block A No. 3, 5, and 6, West Jakarta with PT Richeese Kuliner Indonesia.

b. Warehouse Lease Agreement

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 and 2

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Notary in Bogor No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012, the Company made warehouse lease agreement located at Block H No. 1 and 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009, the Company made warehouse lease agreement located at Block I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010, the Company made warehouse lease agreement located at Block I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok diantara I - J, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 Juni 2010, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki" dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

Entitas Induk jugamenggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nomor IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994 dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023(10 tahun), yang didaftarkan di Indonesia.
- b. Nomor IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003 dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun), yang didaftarkan di Indonesia.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Warehouse Lease Agreement (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement Deed ofPT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010, the Company made warehouse lease agreement located at Block between I - J, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

Pasar Induk Beras CipinangBlock J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 100/L/VI/2010 dated June 16, 2010, the Company made warehouse lease agreement located at Block J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark use by the Company's products and get a Certificate by of Intellectual Property Rights at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki" with term of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020.

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademark of the product and obtained the Intellectual Property Rights Certificate in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. Number IDM000002534 on April 19, 1994 under the brand "Topikoki" (Class 30) term of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years), which is registered in Indonesia.
- b. Number IDM000002536 on April 21, 2003 with the brand "Rumah Limas" (Class 30) term of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years), which is registered in Indonesia.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

- c. Nomor IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015 dengan Merek "Belida" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun), yang sampai dengan laporan ini diterbitkan, permohonan pendaftaran sedang diperpanjang.
- d. Nomor IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015 dengan Merek "BPS" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun) yang sampai dengan laporan ini diterbitkan, permohonan pendaftaran sedang diperpanjang.

d. Perjanjian pembelian aset Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian jual beli No. CTR.0011/OAS-BPE/XI/2017 tanggal 11 Desember 2017, BPE, Entitas Anak, menunjuk PT Ometraco Arya Samanta atas pembelian aset mesin dengan nilai perjanjian sebesar USD 3.175.000. Syarat pembayaran atas perjanjian ini adalah 30% uang muka dari harga kontrak atau sebesar USD 952.500 (setara dengan Rp 12.873.037.500) (Catatan 8) sesudah kontrak ditandatangani dan 70% sesuai dengan progress bulanan di Manufacturer dan Workshop serta Franco di Site.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. IDNSP18141 tanggal 23 Maret 2018, ABP, Entitas Anak, menunjuk PT Sany Perkasa atas pembelian aset mesin dengan nilai perjanjian sebesar Rp 1.188.000.000. Skema pembayaran atas perjanjian ini adalah 30% dibayar tunai sebelum pengiriman atau sebesar Rp 356.400.000 dan pelunasan 70% dibayar tunai setelah barang dikirim sebesar Rp 831.600.000.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

d. Brand Certificates (continued)

- c. Number IDM000569588 on March 3, 2015 with Brand "Belida" (Class 30) the term of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years) which, until this report is published, the application for registration is still extended.
- d. Number IDM000569589 on March 3, 2015 with the brand "BPS" (Class 30) the term of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years) which, until this report is published, the application for registration is still extended.

e. Agreement on acquisition of Subsidiary's assets

Based on the sale and purchase agreement No. CTR.0011/OAS-BPE/XI/2017 dated December 11, 2017, BPE, Subsidiary, appointed PT Ometraco Arya Samanta for the purchase of machine assets with an agreement amounting to USD 3,175,000. Terms of payment of this agreement is 30% down payment of the contract price or amounting to USD 952,500 (equivalent to Rp 12,873,037,500) (Note 8) after the contract is signed and 70% in accordance with the monthly progress of the Manufacturer and Workshop and Franco on Site.

Based on the sale and purchase agreement No. IDNSP18141 dated March 23, 2018, ABP, Subsidiary, appointed PT Sany Perkasa for the purchase of machine assets with an agreement amounting to Rp 1,188,000,000. Scheme of payment of this agreement is 30% cash before delivery amounting to Rp 356,400,000 and 70% cash after delivery amounting to Rp 831,600,000.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non kas yang signifikan

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

**30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

a. Significant non-cash activities

Non-cash investing and financing activities not affecting cash and banks consist of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Reklasifikasi aset tetap - konstruksi dalam pembangunan melalui uang muka	-	13.010.853.860	Reclassification of fixed assets - construction in progress through advances
Reklasifikasi aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	1.074.250.000	Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap - bangunan melalui uang muka	-	9.470.500	Reclassification of fixed assets - buildings through advances

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
And For The Six Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank</i> <i>loans</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pinjaman bersih pada				<i>Net debt</i>
1 Januari 2018	72.880.517.599	-	72.880.517.599	<i>as of January 1, 2018</i>
Arus kas	91.361.209.253	(497.675.013)	90.863.534.240	<i>Cash flows</i>
Arus non-kas	-	1.074.250.000	1.074.250.000	<i>Non-cash flow</i>
Pinjaman bersih pada				<i>Net debt as of</i>
31 Desember 2018	164.241.726.852	576.574.987	164.818.301.839	<i>December 31, 2018</i>
Pinjaman bersih pada				<i>Net debt</i>
1 Januari 2019	164.241.726.852	576.574.987	164.818.301.839	<i>as of January 1, 2019</i>
Arus kas	23.564.155.562	(429.618.923)	23.134.536.639	<i>Cash flows</i>
Arus non-kas	-	-	-	<i>Non-cash flow</i>
Pinjaman bersih pada				<i>Net debt as of</i>
30 Juni 2019	187.805.882.414	146.956.064	187.952.838.478	<i>June 30, 2019</i>

**30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)**

b. Net debt reconciliation

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen perusahaan, tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Up to the date of the Consolidated Financial Statements were completed by the company's management, there has been no significant subsequent events.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, Financial Instruments, with PSAK 62 Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.